

ABSTRAK

Jelita Maulida Nurhamidah, 2026. Efektivitas Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Teks Prosedur (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Kependidikan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan peserta didik dalam menyusun teks prosedur, terutama dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Discovery Learning* dalam meningkatkan kemampuan menyusun teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 17 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas VII C sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model *Discovery Learning* dan kelas VII F sebagai kelas kontrol yang menerapkan model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menyusun teks prosedur berupa pretest dan posttest. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, Wilcoxon, dan N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menyusun teks prosedur pada kelas eksperimen mengalami peningkatan setelah diterapkan model *Discovery Learning*. Nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen sebesar 84,06 meningkat menjadi 95,75 pada *posttest*. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata *pretest* sebesar 82,16 dan meningkat menjadi 93,96 pada *posttest*. Hasil uji Wilcoxon kelas eksperimen menunjukkan nilai Asymp. Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan peningkatan kemampuan pada kelas eksperimen sebesar 73,43% dengan kategori efektif, sedangkan kelas kontrol sebesar 65,85% dengan kategori cukup efektif. Dengan demikian, model *Discovery Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur, karena mampu mendorong peserta didik menemukan konsep melalui kegiatan mengamati, menganalisis, dan menyusun teks secara mandiri. Penerapan model ini selaras dengan pendekatan *Genre Based Approach* (GBA) yang menekankan pemahaman fungsi sosial, struktur, dan kaidah kebahasaan teks sebelum peserta didik menghasilkan teks secara mandiri.